

PENGARUH GANJARAN DAN HUKUMAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 KEBUMEN

Sabda Maulidatul Khilwa

Pogram Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

zabdalisa@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan antara ganjaran terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kebumen. (2) ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan antara hukuman terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kebumen. (3) Ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara ganjaran dan hukuman terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kebumen. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5% dari populasi 250 siswa diambil sampel 146 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode angket atau kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa ganjaran berada pada kategori kurang baik sebesar 41,09%, hukuman berada pada kategori kurang baik sebesar 39,04% dan motivasi belajar berada pada kategori kurang baik sebesar 41,78%. Berdasarkan analisis kuantitatif menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara ganjaran dengan motivasi belajar, ($t_{hitung} 12,035$; sig. < 0,05). Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara hukuman dengan motivasi belajar, ($t_{hitung} 5,578$; sig. < 0,05). Ada pengaruh positif dan signifikan antara ganjaran dan hukuman secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kebumen dengan $F_{hitung} 1455,264$; sig. < 0,05.

Kata kunci : Ganjaran, Hukuman, Motivasi Belajar

A. PENDAHULUAN

Guru yang benar-benar dapat berhasil adalah guru yang menyadari bahwa dia mengajarkan sesuatu kepada manusia-manusia yang berharga dan berkembang. Dengan bekal kesadaran semacam itu di kalangan para pendidik, hal itu sudah memberikan harapan agar guru-guru menghormati pekerjaan mereka sebagai guru. Pekerjaan guru adalah lebih bersifat psikologis dari pada pekerjaan seorang dokter, insinyur atau ahli hukum. Untuk itu, guru hendaknya mengenal anak didik serta menyelami kehidupan kejiwaan anak didik di sepanjang waktu. Akibat

masih banyak nya guru yang beranggapan bahwa pekerjaan mereka tidak lebih dari menumpahkan air kedalam botol kosong, sehingga menyebabkan guru kurang bias memanfaatkan metode yang tepat bagi siswa terutama dari aspek psikologis. Seperti penggunaan metode ganjaran dan hukuman, contoh kecil seperti pemberian pujian pada siswa yang berprestasi, ini sangat berpengaruh sekali terhadap motivasi belajar siswa agar tercipta suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar sehingga siswa termotivasi untuk berprestasi.

Ganjaran dan hukuman dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk memberi dorongan (motivasi) dalam belajar. Ganjaran dan hukuman merupakan salah satu metode pendidikan yang bertumpu pada fitrah manusia dan keinginannya pada ganjaran, kenikmatan dan kesenangan. Metode inipun bertumpu pada rasa takut manusia terhadap hukuman, kesulitan dan akibat buruk. Dengan ganjaran, siswa akan termotivasi untuk melakukan kebaikan dan dengan hukuman siswa akan berhati – hati agar tidak terjerumus dalam keburukan. Ganjaran dan hukuman dapat dikatakan sebagai bentuk pendidikan, kontrol sosial, dan pembinaan perilaku. Jika kita memandang perilaku anak sudah memadai, lalu kita memberitahukannya kepada anak, maka perilaku itu menjadi kuat, stabil, dan anak akan berusaha melestarikannya. (Ahmad Ali Budaiwi, 2002:8).

Berangkat dari uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Ganjaran dan Hukuman Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kebumen”**.

Permasalahandari penelitian ini adalah : (1) Adakah pengaruh positif dan signifikan antara ganjaran dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kebumen. (2) Adakah pengaruh positif dan signifikan antara hukuman terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kebumen. (3) Adakah pengaruh positif dalam penerapan ganjaran dan hukuman secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kebumen.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh

positif dan signifikan ganjaran terhadap motivasi belajar siswa, apakah ada pengaruh positif dan signifikan hukuman terhadap motivasi belajar siswa, apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara ganjaran dan hukuman secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian yang relevan dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Indra Wahyudi yang berjudul : “Pengaruh Ganjaran terhadap Motivasi siswa kelas 2 TMO SMK Ma’arif 6 Ayah, Kebumen”. Dari analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penerapan ganjaran terhadap motivasi belajar sebesar 28,4%, penerapan hukuman terhadap motivasi belajar sebesar 27,2%, penerapan ganjaran dan hukuman terhadap motivasi belajar sebesar 20,4%.

B. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dan tujuan penelitian, penelitian ini adalah *Ex-post facto*, yaitu “suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut” (Sugiyono, 2012: 7). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 4 Kebumen sedangkan waktu penelitian dilakukan selama bulan April sampai Juni Tahun 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kebumen sebanyak 250 siswa dan diambil 146 siswa sebagai sampel. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Metode pengumpulan data ialah metode dokumentasi dan metode angket atau kuesioner. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner sebagai alat ukur perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dari kuesioner yang dipakai. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variabel ganjaran dinyatakan kurang baik dengan presentase 41,09%. Variabel hukuman dinyatakan kurang baik dengan

presentase 39,04%. Dan variabel motivasi belajar siswa dalam kategori kurang baik dengan presentase 41,78%.

Analisis Kuantitatif

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1782.250	2	891.125	1455.264	.000 ^a
	Residual	87.565	143	.612		
	Total	1869.815	145			
a. Predictors: (Constant), X2, X1						
b. Dependent Variable: Y						

Berdasarkan uji ANOVA pada tabel di atas, didapat nilai F_{hitung} 1455,264; sig. 0.00 ($0,00 < 0,05$) maka signifikan. Ada pengaruh antara ganjaran dan hukuman terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kebumen.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ada pengaruh positif dan signifikan antara ganjaran dan hukuman terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kebumenditerima.

Saran bagi pihak sekolah sebagai masukan, hendaknya memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dengan memberikan hukuman dan ganjaran lebih tepat dan benar sesuai dengan tujuan pendidikan. Bagi orang tua siswa hendaknya menumbuhkan dan menanamkan jiwa yang lapang dada dalam diri anak mulai dari lingkungan keluarga agar siswa dalam menerima hukuman dan ganjaran selalu berpikir positif dalam menerimanya. Bagi siswa sendiri hendaknya selalu mengubah tingkah laku yang menyimpang menjadi tingkah

laku yang positif agar proses belajar menjadi lebih semangat sehingga dapat berprestasi di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman. 2001. *Interaksidan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Budaiwi Ahmad Ali. 2002. *Imbalandan Hukuman Pengaruhnya Bagi Pendidikan Anak*. Terj. Dr. M. Syihabuddin, Jakarta :Gema Insani Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung :Alfabeta
- Eko Putro Widoyoko, S. 2013. *Tehnik Penyusunan Instrumen penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dumyati Mahmud. 1998. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendidikan Terapan*. Yogyakarta : BPFE.
- M. Ngalim Purwanto. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung :Remaja Rosdakarya
- B. Uno Hamzah. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dr. Kartini Kartono. 2001. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

